**JURNAL**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MEWARNADENGAN MEDIA CRAYON PADA KELOMPOK BTK DHARMA WANITA KARANG TENGAH II KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

***INCREASING SOFT MOTORIK ABILITY THROUGHT COLOURING ACTIVITY USING CRAYON MEDIA OM GROUP B TK DHARMA WANITA KARANG TENGAH II KANDANGAN DISTRICT KEDIRI REGENCY YEAR 2016/2017***


**Oleh:**

**HARWATI**
NPM: 14.1.01.11.0546P


**Dibimbing oleh :**

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
2. **ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd.,M.M.**


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI



**UN PGRI KEDIRI**

**2016**

# SURATPERNYATAAN

# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangandibawahini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : HARWATI |
| NPM | : 14.1.01.11.0546P |
| Telepun/HP | : 085645237142 |
| Alamat Surel (Email) | : - |
| Judul Artikel | **:** Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan MewarnaDengan Media Crayon Pada Kelompok B Tk Dharma Wanita Karang Tengah II Kecamatan Kandangan Kabupaten KediriTahun Pelajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-PG PAUD |
| NamaPerguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat PerguruanTinggi | : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 9 Pebruari 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi<br>NIDN. 07010328303 | ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M<br>NIDN.0718118401 | HARWATI<br>NPM .14.1.01.11.0546P |

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MEWARNADENGAN MEDIA CRAYON PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KARANG TENGAH II KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARWATI
14.1.01.11.0546P
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.dan ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd.,M.M.

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

## ABSTRAK

HARWATI.2016 : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarna Dengan Media Crayon Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah 11 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PGPAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarna pada kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah II Kecamatan Kandangan.Kemampuan motorik halus sangat penting untuk mendukung jenjang pendidikan selanjutnya.

Penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus.Subyek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah II berjumlah 15 anak dengan obyek kemampuan motorik halus.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi analisis data menggunakan diskriptatif dan kuantitatif.

Hasil observasi kemampuan motorik halus sebelum tindakan rata-rata persentase sebesar 26,67% BSH mengalami peningkatan sebesar 33,33% pada siklus I berada pada kriteria BSH pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 93,33% menjadi BSB berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan lebih dari 75 %dengan kriteria berkembang sangat baik.keberhasilan tersebut tidak lepas dari langkah-langkah pembelajaran yaitu (1) satu kelas di bagi menjadi 3 kelompok terdiri dari 4-5 anak (2) tiap kelompok mendapatkan krayon sendiri-sendiri (3) guru memberikan contoh kegiatan mewarnai dan (4) gambar di warnai sesuai dengan tema yang sedang berlangsung di TK.

**Kata Kunci**: Kemampuan motorik halus, kegiatan mewarnai

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usia dini dianggap sebagai usia keemasan karena pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan yang sangat baik secara fisik maupun psikis. Usia 6 tahun merupakan masa peka dalam perkembangan. Masa peka adalah masa pematangan fungsi fisik dan fikir yang siap merespon stimulasi lingkungan dan mengasimilasikan atau menginternolisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama Depdiknas, (2007:1).

Melihat permasalahan di atas, maka perlu dicari berupa metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berkreativitas. Salah satunya adalah dengan meningkatkan motorik halus pada anak yaitu dengan cara anak diajak untuk menggambar memegang krayon dengan benar dan mewarnai gambar dengan beraneka warna krayon dalam rangkakelenturan jari.

Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak untuk memberikan stimulasi pada anak agar lebih berani dan berkembang motorik halusnya, diantaranya adalah dengan metode menggambar dengan media beraneka warna krayon. Dengan menggambar anak dapat melakukan eksplorasi menggunakan indranya untuk mencoba menggerakkan tangan, mencoret-coret, melatih kesabaran ketelitian untuk mengembangkan motorik halus anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mewarna dengan Media Carayon Tk Dharma Wanita Karang Tengah II Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016”.

### B. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelompok TK

Dharma Wanita Karang Tengah II adalah:

Kurang berkembangnya motorik halus anak disebabkan karena guru memberikan kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi metode yang monoton.

1. Masih banyak anak yang belum bisa memegang krayon dengan benar jari anak masih kaku.
2. Masih banyak anak yang belum mampu menggambar dengan rapi mewarnai gambar secara merata dan belum mampu membuat kombinasi warna pada kegiatan menggambar dan mewarnai.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih fokusnya penelitian ini maka masalahnya dibatasi pada: Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus anak Melalui Kegiatan Mewarna dengan media crayon. Pada kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah II kecamatan Kandangan .

Mewarna dengan media Krayon di Kelompok BTK Dharma Wanita Karang Tengah II penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada:

1. Kelenturan jari,
2. Anak mampu mewarnai secara rapi,
3. Anak mampu membuat kombinasi warna dengan aneka warna krayon.

## D. Rumusan dan Penyelesaian Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini adalah “Apakah melalui kegiatan mewarna dengan media crayon pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah II Tahun Ajaran 2015/2016?”

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkanmotorik halus pada anak kelompok B TK Dharma wanita Karang Tengah II melalui kegiatan mewarna dengan media crayon. Dilakukan dengan bertujuan:

1. Memperoleh data tentang kemampuan motorik halus

anak Kelompok B TK Dharma WanitaKarang Tengah II Tahun Ajaran 2015/2016 sebelum dilakukan tindakan.

2. Melakukan penerapan berupa mewarnai dengan media crayon sebagai upaya meningkatkan kwalitas pembelajaran dan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma WanitaKarang Tengah II Tahun Ajaran 2015/2016.

**F. Kegunaan Tindakan**

1. Kegunaan Teoritis.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Anak
   b. Bagi Guru
   c. Bagi Sekolah

**KAJIAN PUSTAKA**

**A. Kajian Teori**

**1. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini**

**a. Pengertian Perkembangan Motorik**

Pengertian motorik Gerak Motorik Anak Usia Dini (PAUD). Kata motorik merupakan terjemahan dari kata motor yang artinya “dasar mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak”.Gerak (*movement*) adalah suatu aktivitas yang didasari suatu proses motorik. Proses motorik ini melibatkan sebuah sistem pola gerakan yang terkoordinasi (otak, saraf, otot, dan rangka) dengan proses mental yang sangat komplek yang disebut sebagai proses cipta gerak.

**b. Tahapan Perkembangan Ketrampilan Motorik AUD**

1) Tahap Kognitif
2) Tahap Asosiatif
3) Tahap Autonomous

**c. Aspek Perkembangan Fisik Motorik**

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak (2007: 3) menyatakan pengembangn kemampuan fisik motorik terdiri dari :

1) Sejumlah kemampuan persepsi motorik yang akan dikembangkan termasuk didalamnya koordinasi mata-tangan

atau kaki-tangan menendang.

2) Kemampuan gerakan motorik (locomotor skiil) seperti mengerakkan tubuh melaui ruang, berjalan, melompat, berbaris, berlari,melompat, berlari cepat, berguling, merangkak,bergerak, dengan pelan.

3) Ketrampilan gerak statis (*non locomotor skiil*) seperti diam di tempat,bergiliran,berputar, menjangkau, bergoyang, berjongkok, duduk dan berdiri.

2. Kemampuan Motorik Halus

Menurut Sujiono (2008:63) mengungkapkan bahwa Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.Kemampuan juga menunjukkan bahwa suatu tindakan *(performance)* dapat dilakukan sekarang.Motorik halus adalah pengorganisasian sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil (Martini, 2006:78).

3. Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Anak TK

Dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar anak TK peran guru sangatlah penting.Dalam merencanakan kegiatan fisik atau motorik seorang guru membutuhkan latar belakang yang kuat untuk memilih kegiatan fisik atau motorik yang bermakna dan sesuai bagi anak didiknya.Guru juga perlu menentukan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan kemampuan anaknya. Guru perlu mempelajarai tingkat kemampuan anak didiknya sehingga dapat menentukan jenis kegiatan dan ukuran keberhasilan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak .

**B. Kajian Hasil**

Pembelajaran dilaksanakan dengan cara individu melalui permainan yang menyenangkan pada anak-anak dengan pemberian tugas oleh anak. Pembelajaran ini diterapkan pada anak dalam kreativitas berfikir sehingga anak dalam pembelajaran motorik halus melalui teknikpemberian tugas sangat menyenangkan dan dapat melatih motorik halus anak.

## METODE PENELITIAN

**A. Subjek dan Setting Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu Kelompok B TK Dharma Wanita yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, yang rata-rata berumur 5-6 tahun. Waktu pelaksanaan pada semester genap, dari bulan Pebruari sampai bulan Juni tahun pel ajaran 2015/2016.

**B. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model prosedur PTK menurut Arikunto (2010:16). PTK yaitu penelitian yang dilakukan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas

Dalam penelitian ini aspek yang dikembangkan adalah masalah dalam kemampuan motorik halus anak pada kegiatan menggambar meliputi kelenturan jari, anak mampu mewarnai secara rapi, membuat kombinasi warna dengan aneka warna krayon, salah satu cara mengatasinya dibuatlah

Berikut ini adalah siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis danMcTaggart (Arikunto, 2010:137) :

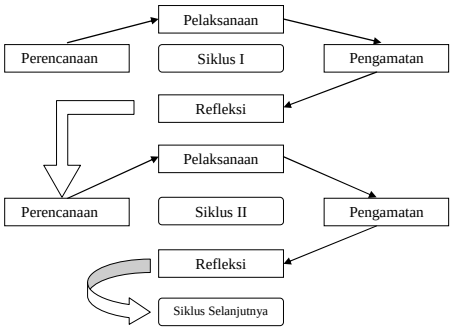


Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Planning *(Perencanaan)*
2. Acting *(Tindakan)*
3. Observing *(Pengamatan)*
4. Reflecting *(Refleksi)*

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian.

### *D. Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yangmemperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan siklus I sampai dengan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   *f* : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   *N* : Jumlah anak keseluruhan

### *E. Rencana Jadwal Penelitian*

**Tabel 3. 3**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pebruari | | | | Maret | | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan bab I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan bab Il | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan bab III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pelaksan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | aan siklus I | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan siklus II | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Ujian skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Revisi laporan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Pengumpulan dan laporan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Karang Tengah 11

**Deskripsi Temuan Penelitian**

1. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Berdasarkan hasil pengamatan pada permasalahan yang dihadapi anak dalam kegiatan pengembangan motorik halus melalui mewarna dengan media krayon sebagian telah diuraikkan dalam pendahuluan. peneliti melakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tindakan penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan prosedur penelitian meliputi: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, refleksi.

Tabel 4.2.

Penilaian Unjuk Kerja Mewarna dengan Media Krayon Pra Tindakan pada Kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah 11 Tahun Pelajaran 2015/20

| No | Nama | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ | Belum Tuntas | Tuntas |
| 1 | Zil | | | | √ | | √ |
| 2. | Kesya | √ | | | | √ | |
| 3. | Tantri | | | | √ | | √ |
| 4. | Sintya | | | √ | | | √ |
| 5. | Sasa | √ | | | | √ | |
| 6. | Zahra | | √ | | | √ | |
| 7. | Alif | √ | | | | √ | |
| 8. | Amel | | √ | | | √ | |
| 9. | Gita | √ | | | | √ | |
| 10. | Luki | √ | | | | √ | |
| 11. | Uki | √ | | | | √ | |
| 12. | Fikri | | | √ | | | √ |
| 13. | Kaka | √ | | | | √ | |
| 14. | Fais | √ | | | | √ | |
| 15. | Fajar | | √ | | | √ | |
| Jumlah | | 8 | 3 | 2 | 2 | 11 | 4 |
| Prosentase | | 53,33% | 20% | 13,33% | 13,33% | 73,33% | 26,67% |

Perhitungan hasil pengumpulan data kemampuan motorik halus dengan media krayon adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{(8 + 1) + 4 + 2 + 2 + 3 + 2 + 4}{15 + 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{8 + 8 + 6 + 8}{60} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{60} \times 100\% = 50\%$$

**2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

Masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator-indikator keberhasilan pada kondisi awal hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada Siklus I. Kegiatan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Penilaian Unjuk Kerja Mewarna dengan Media Krayon Siklus I pada Kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah11 Tahun Pelajaran 2015/2016

| No | Nama | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ | Belum | Tuntas |
| 1. | Zilla | √ | | | | √ | |
| 2. | Kesya | | √ | | | √ | |
| 3. | Tantri | | √ | | | √ | |
| 4. | Sinty a | | | √ | | | √ |
| 5. | Sasa | √ | | | | √ | |
| 6. | Zahra | √ | | | | √ | |
| 7. | Alif | √ | | | | √ | |
| 8. | Amel | √ | | | | √ | |
| 9. | Gita | √ | | | | √ | |
| 10. | Luki | | √ | | | √ | |
| 11. | Uki | | √ | | | √ | |
| 12. | Fikri | | | √ | | | √ |
| 13. | Kaka | | | | √ | | √ |
| 14. | Fais | | | | √ | | √ |
| 15. | F | | | | √ | | √ |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5. | aj ar | | | | | |
| Jum lah | | 6 | 4 | 2 | 3 | 10 | 5 |
| Pro senta se | | 40% | 26,66% | 13,33% | 20% | 66,67% | 33,33% |

Perhitungan hasil pengumpulan data kemampuan motorik halus dengan media krayon adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{(8 + 1) + f4 + 2 + f2 + 3 + f2 + 4}{f15 + 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{8 + 8 + 6 + 8}{60} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{60} \times 100\% = 53,33\%$$

Tabel 4.4.

Hasil Observasi Peneliti pada Siklus I

| No. | Aspek yang dinilai | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Peneliti mempersiapkan bahan dan alat sebelum pembelajaran dimulai | √ | | |
| 2 | Peneliti menyambut kedatangan anak dengan salam, salim, senyum dan sapa | √ | | |
| 3 | Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan | √ | | |
| 4 | Peneliti menggunakan alat peraga yang sesuai dengan kegiatan | √ | | |
| 5 | Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami anak | | √ | |
| 6 | Pemberian pertanyaan sebelum kegiatan dimulai | √ | | |
| 7 | Pemberian motivasi | √ | | |
| 8 | Peneliti mengevaluasi hasil kegiatan | √ | | |

Kemampuan peneliti dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui mewarna dengan media krayon. Tabel 4.4. merupakan tabel yang menunjukkan kemampuan peneliti dalam melakukan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak memalui mewarna dengan media krayon. Tabel tersebut bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi peneliti untuk menentukan keberhasilan anak dalam

pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui mewarna dengan media krayon.

a. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti yaitu guru dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I. Peningkatan kemampuan motorik halus melalui mewarnai dengan krayon anak pada siklus I dapat diketahui dengan cara membandingkan tindakan perolehan prosentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6
Prosentase Ketuntasan Belajar AnakpadaSiklus I

| **No.** | **Hasil Penilaian Perkembangan Anak** | **Jumlah** | **Prosentase** |
|---|---|---|---|
| 1. | Tuntas | 5 anak | 33,33% |
| 2. | Belum tuntas | 10 anak | 66,67% |
| Jumlah | | 15 anak | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas diketahui kemampuan motorik halus melalui mewarna dengan media krayon dari data yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan (pra tindakan) dan pelaksanaan tindakan siklus I terjadi peningkatan. Prosentase kemampuan motorik halus melalui mewarna dengan media krayon pada Siklus I sebesar 26,66% terjadi peningkatan sebesar 33,33 % dari prosentase kemampuan motorik halus melalui mewarna dengan media krayon anak pada pra tindakan. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan prosentase pada Siklus Imasih belum mencapai keberhasilan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

1) Adanya anak yang kurang memahami aturan mewarna dengan rapi
2) Waktu pelaksanaan mewarna ada anak yang mematahkan krayon.
3) Ada beberapa anak yang sakit dan tidak enak badan memaksa mengikuti mewarnai.

4) Ada beberapa anak yang ramai sendiri pada saat guru menjelaskan aturan mewarna.

Perbandingan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dalam Mewarna dengan Media Krayon antara Pra Tindakan dengan Siklus I

| No. | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | | Prosentase | |
|---|---|---|---|---|
| | Belum tuntas | Tuntas | Belum tuntas | Tuntas |
| Pra Tindakan | 11 anak | 4 anak | 73,33 % | 26,67 % |
| Siklus I | 10 anak | 5 anak | 66,67 % | 33,33 % |
| Peningkatan kemampuan | | | | |

Daritabel 4.6 dan grafik 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan prosentase kenaikan nilai anak yang tuntas pada Pra Tindakan dibandingkan Siklu I meningkat sebesar 20 %.

**3.Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator-indikator keberhasilan pada kondisi awal hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada Siklus II. Kegiatan pada Siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi:
      a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
      b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH).
   2) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktifitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Siklus II, tugas peneliti adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPPH dan mengamati, menilai, dan mendokumentasikan semua kegiatan yang sudah dilakukan

anak. Adapun proses pelaksanaan tindakan Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama pada pelaksanaan tindakan Siklus II:

1) Kegiatan Awal
2) Kegiatan inti

c. Tahap observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai guru selama penelitian berlangsung. Observasi pelaksanaan tindakan siklus II dengan menggunakan instrumen observasi peneliti.

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Mewarna dengan Media Krayon Siklus II padkkelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah11 Tahun Pelajaran 2015 / 2016

| No | Nama | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ | Belum Tu | Tuntas |
| 1. | Zilla | | | √ | | | √ |
| 2. | Kesya | | | √ | | | √ |
| 3. | | | | | √ | | √ |
| 4. | Sintya | | | | √ | | √ |
| 5. | Sasa | | | | √ | | √ |
| 6. | Zahra | | | √ | | | √ |
| 7. | Amel | | | √ | | | √ |
| 8. | Gita | | | √ | | | √ |
| 9. | Alif | | √ | | | √ | |
| 10. | Luki | | | √ | | | √ |
| 11. | Fikri | | | √ | | | √ |
| 12. | Kaka | | | √ | | | √ |
| 13. | Fais | | | | √ | | √ |
| 14. | Uki | | | | √ | | √ |
| 15. | Fajar | | | | √ | | √ |
| Jumlah | | | 1 | 8 | 6 | 1 | 15 |
| Prosentase | | | 6,66 | 53,33 | 40% | 6,66 | 93,33 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | % | % | | % | % |

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik Halus anak pada siklus II masih dalam kategori tuntas yaitu dengan prosentase kemampuan motorik halus melalui mewarnai sebesar 93,33 % dari prosestase kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

1) Data Kemampuan Peneliti dalam melaksanakan pembelajaran

**Tabel 4.7**

**Hasil Observasi Peneliti Siklus II**

| No. | Aspek yang dinilai | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Peneliti mempersiapkan bahan dan alat sebelum pembelajaran dimulai | √ | | |
| 2 | Peneliti menyambut kedatangan anak dengan salam, salim, senyum dan sapa | √ | | |
| 3 | Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan | √ | | |
| 4 | Peneliti menggunakan alat peraga yang sesuai dengan kegiatan | √ | | |
| 5 | Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami anak | √ | | |
| 6 | Pemberian pertanyaan sebelum kegiatan dimulai | √ | | |
| 7 | Pemberian motivasi | √ | | |
| 8 | Peneliti mengevaluasi hasil kegiatan | √ | | |

Kemampuan Peneliti dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui mewarna

dengan media krayon . Tabel 4.7 merupakan tabel yang menunjukkan kemampuan peneliti dalam melakukan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui mewarnai Tabel tersebut bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi peneliti untuk menentukan keberhasilan anak dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui mewarnai

Peneliti melaksanakan pembelajaran pengembangan motorik halus melalui mewarnai dengan aspek pembelajaran yang dicapai dengan kategori baik, peneliti berusaha memberikan pembelajaran motorik halus melalui mewarnai semaksimal mungkin bercermin dari pengalaman pada siklus I yang ditingkatkan pada siklus II ini.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti yaitu sebagai peneliti dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II. Peningkatan kemampuan motorik halus melalui mewarnai anak pada siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan tindakan perolehan prosentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8.
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

| No. | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Belum Tuntas | 3 anak | 20 % |
| 2. | Tuntas | 12 anak | 80% |
| Jumlah | | 15 anak | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas diketahui kemampuan motorik halus melalui mewarnai dari data yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan Siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan. Prosentase kemampuan motorik halus melalui mewarna dengan media krayon pada Siklus I sebesar 33,33% terjadi peningkatan sebesar 93,33 % dari prosentase kemampuan motorik halus melalui mewarna dengan media krayon anak

pada siklus II. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan prosentase pada Siklus II sudah mencapai keberhasilan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus II antara lain:

1) Terdapat anak yang masih tergantung dengan guru .

Meskipun ada permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus II, terhadap kelebihan yaitu sebagian anak tetap antusias dalam mengikuti mewarnai dengan mengulang-ulang kegiatan yang anak lakukan.

| No | Hasil Penilaian | Pra Tindakan | Tindakan Siklus I | Tindakan Siklus II |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ✯ | 53,33% | 40% | |
| 2 | ✯✯ | 20% | 26,67% | 6,66% |
| 3 | ✯✯✯ | 13,33% | 13,33% | 53,33% |
| 4 | ✯✯✯✯ | 13,33% | 20% | 40% |

Berdasarkan penelitian dan saran kolabolator, beberapa hal yang harus diperhatikan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Guru kelas harus bisa menguasai anak walau bagaimanapun keadaan anak tersebut.
2) Pemberian aturan anak tidak ditunggui orang tua mungkin sebgai salah satu alternatif supaya anak menjadi lebih mandiri dan berani.

Tabel 4.9.
Perbandingan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dalam Mewarna dengan Media Krayon antara Siklus I dengan Siklus II

| No. | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | | Prosentase | |
|---|---|---|---|---|
| | Belum tuntas | Tuntas | Belum tuntas | Tuntas |
| Siklus I | 10 anak | 5 anak | 66,67% | 33,33% |
| Siklus II | 3 anak | 12 anak | 20% | 80% |

**B. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan**

a. Pembahasan

1. Siklus I

Dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

a) Adanya anak yang kurang memahami aturan mewarnai.

b) Waktu pelaksanaan permainan ada anak yang jatuh.

c) Ada beberapa anak yang sakit dan tidak enak badan memaksa mengikuti permainan.

d) Ada beberapa anak yang ramai sendiri pada saat guru menjelaskan

aturan permainan.

2. Siklus II

Dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus II adalah terdapat anak yang masih tergantung dengan guru dan ada anak yang jatuh dan menangis pada waktu kegiatan mewarna dengan media krayon.

Hasil kemampuan motorik halus melalui mewarna dengan media krayon dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai anak, serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai pra siklus, siklus I, silklus II, pada tabel dibahwah ini:

3. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa hipotesis yng berbunyi "Penerapan mewarnai dalam pembelajaran dapan mengembangkan kemampuan motorik halus pada Kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah 11 Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2015/2016.

**C. Kendala dan Keterbatasan**

a. Kendala

Dalam mewarna dengan media krayon ini banyak sekali kendala yang dihadapi seperti. Kegiatan ini membutuhkan tenaga yang luar biasa bagi anak dikarenakan anak banyak mematahkan krayon, capek dan merebut krayon dengan temannya. Apabila kondisi anak kurang sehat disarankan untuk tidak mengikuti kegiatan ini. mampu meningkatkan keaktifan anak dan ketrampilan anak serta kreasi anak terlihat dari kenaikan persentase dalam setiap siklusnya.

b. Keterbatasan

Keterbatasan apabila dari wali murid tidak mendukung maka mewarnai tidak bisa berjalan dengan baik.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan analisa terhadap data hasil Penelitian Tindakan Kelas pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah 11 Kabupaten Kediri ini dapat disimpulkan sebagai berikut : kegiatan mewarnai mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Dharma Wanita Karang Tengah 11 Kabupaten Kediri. Serta dengan media krayon, gambar, pensil merupakan alat pembelajaran yang dibangun berdasarkan kegembiraan anak dan guru, dalam rangka membantu dan memudahkan anak dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak.

**B. Saran-Saran untuk Tindakan Selanjutnya**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, guru, dan sekolah sebagai berikut :

Sebagai bentuk pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tingkat pendidikan anak TK maka menggunakan alat/media pembelajaran yang menarik dan mudah di dapat akan lebih mengena pada anak dalam meningkatkan perkembangan.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di TK Dharma Wanita Karang Tengah II Kabupaten Kediri

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikumto, Suharsini, 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta :Bumi Aksara

Departemen Pendidikan Nasional.(2007). *Pedoman Pembelajaran BidangPengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: DirjenManajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Hajar Pamadhi. (2011). *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak.* Penerjemah: Meitasari Tjandra dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.

Iriani,Susi.2011.*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dengan Menggunakan Barang Bekas Pada Kelompok B TK Widya Merti Surabaya.*

Iskandar.2006.*Penelitian TindakanKelas*.Ciputat. Gaung Persada Pers.

Jamaris,Martini.2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak.* Jakarta. Grasindo.

Purwati,Endah dkk.2008.*Perkembangan Peserta Didik.* Malang.UMM Pers

Sujiono, Bambang. (2008). *Metode Pengembangan Fisik* . Jakarta: Universitas Terbuka.....(2014). *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta. Universitas Terbuka.

Setyaningsih,Ninik.2012.*Upaya Peningkatan Motivasi Dalam Kegiatan Menggambar dengan Metode Pemberian Tugas Pada Anak Didik TK Tunas Bangsa Bandung.*

Yeni,Rahmawati.2010.*Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman kanak-kanak*. Jakarta. Kencana Pranada Media Grup.